

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung *Java Village Resort*, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Kinerja Proyek Pembangunan Gedung *Java Village Resort*, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

1. Varians Jadwal (SV) Pada proyek ini dinilai tidak baik. Dapat ditunjukkan dengan nilai SV yang hampir semuanya bernilai negatif, yang artinya pelaksanaan proyek lebih lambat dari yang direncanakan.
2. Indeks kinerja jadwal (SPI) proyek dapat dinilai tidak baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai SPI yang lebih kecil dari satu (<1) yang berjumlah sangat banyak, yang artinya kinerja waktu pada proyek ini tidak baik..
3. Berdasarkan hasil analisis ETC dan EAC dapat dilihat waktu perkiraan untuk menyelesaikan proyek semakin membaik, terdapat 42 minggu, yang berarti mengalami kemunduran dua minggu dari durasi rencana. Tetapi hal ini hampir tidak pernah terjadi karena, hanya terdapat dua minggu pekerjaan tersisa, ini artinya tidak mungkin proyek menyelesaikan pekerjaan sebesar 23,738% dalam kurun waktu dua minggu.

Dari penjabaran atas ketiga hal diatas, Proyek Pembangunan Gedung *Java Village Resort*, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dinilai kinerjanya tidak baik karena proyek mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya sehingga pihak pelaksana akan mengalami pembengkakan biaya karena keterlambatan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpangan waktu proyek diantaranya adalah faktor sosial budaya masyarakat sekitar, perolehan izin dari pemerintah, keterlambatan tenaga kerja dan kondisi cuaca alam.

Pada saat proyek tidak melakukan pekerjaan karena Gedung *Java Village Resort* tersebut digunakan atau disewakan tidak ada implikasi langsung kepada pelaksana proyek. Uang yang diperoleh dari menyewakan gedung mejadi *cash in* (pendapatan) bagi pemilik resort (owner) dengan demikian maka penghentian sebagian pekerjaan proyek akibat disewanya gedung java village resort sangat merugikan kontraktor hal ini karena produktivitas menjadi lebih rendah dari seharusnya sementara pengeluaran tetap.

Solusi yang diambil oleh kontraktor diantaranya adalah menambah waktu kerja dengan tenaga yang tersedia (kerja lembur) dan melakukan *rescheduling*.

6.2 SARAN

1. Pada penelitian ini hanya menitikberatkan pada pengendalian waktu, akan lebih akurat jika melakukan penelitian pada segi biaya untuk mengetahui penyimpangan progress atau pembiayaan apabila tidak sesuai dengan perencanaan, dengan hal ini proyek tersebut dapat melakukan pengendalian biaya dan waktu pada proyek yang akan datang.
2. Perlu meningkatkan intensitas kinerja proyek. Apabila kondisi proyek terus mengalami keterlambatan. Sehingga dapat menjadi pembelajaran dan alternatif pemecahan masalah untuk proyek yang akan datang.
3. Pada konsep nilai hasil yang diteliti pada proyek ini tidak akurat, sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut. Dengan demikian dapat diambil tindakan koreksi, antisipasi maupun tindakan pembetulan secara tepat dan cepat, sebelum mengalami keterlambatan lebih jauh.